

FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELENGKAPAN
PENGUMPULAN DAHAK PADA SUSPEK TB PARU DI WILAYAH PUSKESMAS
PASAR TERUSAN KABUPATEN BATANG HARI

alhafis -- E2A05004
(2007 - Skripsi)

Kabupaten Batang hari merupakan daerah kantong tuberkulosis paru, salah satu program pemberantasan tuberkulosis paru adalah upaya penemuan tersangka TB paru. Salah satu dasar untuk penegakan diagnosa tuberkulosis paru diperlukan kesediaan suspek untuk mengumpulkan dahak sewaktu, pagi dan sewaktu guna pemeriksaan mikroskopis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pengumpulan dahak pada suspek TB paru di wilayah Puskesmas Pasar terusan Kabupaten Batang Hari. jebnis penelitian ini termasuk penelitian explanatory survey dengan pendekatan cross sectoinal. Populasi dalam penelitian ini adalah suspek TB Paru dari bulan Januari 2006 - Maret 2007 di wilayah Puskesmas Pasar Terusan Kabupaten Batang Hari dengan besar sampel 82 orang suspek tuberkulosis paru. Hasil Penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pengumpulan dahak adalah Pengetahuan (RP=0,655 95% CI = 0,544 - 0,790 dan p = 0,002), persepsi suspek terhadap petugas (RP=5,857 95% CI=1,872 - 18,325 dan p = 0,001) dan yang tidak berhubungan dengan kelengkapan pengumpulan dahak adalah tingkat pendidikan (RP=0,621 95% CI 0,105 - 3,673 dan p = 0,971), sikap (RP=1,733 95% CI=0,513 - 5,857 dan p= 0,372). Kesimpulan yang dapat diambil adalah pengetahuan suspek dan persepsi suspek terhadap petugas dalam kriteria tidak baik karena kurangnya penyuluhan dan sosialisasi oleh petugas terhadap suspek TB Paru

Kata Kunci: Dahak,Suspek, TB Paru, Puskesmas